



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah  
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)  
Accredited No. 204/E/KPT/2022  
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27405>  
Volume 10, No. 4, 2025 (2620-2643)

---

## **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN CV. SALAFINDO**

**Syifa Safira Alvina<sup>1</sup>**

safiraalv1011@gmail.com

**Idang Nurodin<sup>2</sup>**

idangnurodin4@gmail.com

**Hendra Tanjung<sup>3</sup>**

hendratanjung515@ummi.ac.id

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sukabumi

---

### **Abstract**

This study aims to determine the influence of profitability, liquidity, and solvency on the financial performance of CV Salafindo. The research uses a quantitative method with an associative approach. The population in this study consists of the financial statements of CV Salafindo, including balance sheets and income statements for the period of 2020–2023. A total of 48 monthly financial reports over four years were selected as samples. The sampling technique employed is non-probability sampling with a purposive sampling method. Secondary data were used as the source of data collection. The analytical techniques applied in this research include classical assumption tests, the coefficient of determination test, and hypothesis testing using the IBM SPSS 28 software. The results show that the profitability variable, measured by Net Profit Margin (NPM), has a significance value of  $0.991 > 0.05$ , indicating no significant effect on financial performance (Return on Equity/ROE). The liquidity variable, measured by the Current Ratio (CR), shows a significance value of  $0.001 < 0.05$ , indicating a significant effect on financial performance (ROE). Similarly, the solvency variable, measured by the Debt to Asset Ratio (DAR), also shows a significance value of  $0.001 < 0.05$ , indicating a significant effect on financial performance (ROE). Simultaneously, the variables show a significant effect on the dependent variable (financial performance), with a significance value of  $0.001 < 0.05$ .

---

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Solvency, Financial Performance.

---

---

### Abstract

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan CV Salafindo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan assosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV Salafindo berbentuk laporan neraca dan laba rugi periode 2020-2023 dan di ambil 48 sampel laporan keuangan perbulan dalam 4 tahun. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS 28. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dengan indikator NPM memberikan nilai signifikansi  $0,991 > 0,05$  menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), variabel Likuiditas dengan indikator CR memberikan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), Variabel Solvabilitas dengan indikator DAR memberikan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) sedangkan secara simultan menunjukkan pengaruh signifikan dengan memberikan nilai signifikansi yaitu  $0,001 < 0,05$  terhadap variabel dependen kinerja keuangan.

---

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kinerja Keuangan.

---

### PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan merupakan suatu kondisi yang pasti terjadi dan sulit untuk dihindari, karena jumlah persaingan terus meningkat setiap harinya. Untuk tetap bertahan dalam kondisi tersebut, setiap perusahaan harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya.

Pada dasarnya, maksud didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan secara optimal serta menambah kesejahteraan. Kesejahteraan tersebut mampu dicapai dengan pencapaian kinerja keuangan yang baik. Seiring dengan melonjaknya persaingan bisnis, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya,

terutama dalam aspek keuangan. Dengan kata lain kinerja keuangan yang stabil dan normal diperlukan untuk mengatur serta menggunakan sumber daya secara optimal guna memperoleh laba maksimal.

Kinerja keuangan merupakan representasi dari pencapaian ekonomi yang berhasil diraih perusahaan dalam kurun waktu tertentu, melalui berbagai aktivitas yang bertujuan untuk menciptakan laba secara efisien dan efektif. Pertumbuhan kinerja ini bisa dinilai dengan analisis data yang ditampilkan dalam laporan keuangan (Mendrofa et al. 2024).

Metode yang bisa dipakai untuk menilai kinerja keuangan yaitu melalui analisis rasio. Dalam evaluasi ini, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas merupakan aspek utama yang menjadi fokusnya. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan bisa menghasilkan keuntungannya dari hasil yang didapatkan, sedangkan likuiditas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, solvabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk melunasi kewajiban jangka panjang. Ketiga faktor ini saling terkait dan mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

CV Salafindo merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan yang menyajikan berbagai komputer, laptop dan aksesoris komputer. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan melonjaknya kebutuhan masyarakat akan perangkat elektronik, CV Salafindo menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, dimana CV Salafindo harus bisa mengelola keuangannya dengan baik agar tetap bertahan dan berkembang dalam kondisi persaingan tersebut.

Perusahaan ini sudah beroperasi selama beberapa tahun dan memiliki perputaran usaha yang cukup besar. Namun, berdasarkan laporan keuangan periode 2020 hingga 2023, terdapat indikasi bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun.

**Tabel 1. 1 Data Laba Bersih CV. Salafindo**

Tahun	Lab a Bersih (Rp)
2020	Rp142.333.182
2021	Rp389.768.614
2022	Rp278.881.277
2023	Rp168.256.662

Dari sisi profitabilitas, laba bersih perusahaan menunjukan tren yang tidak stabil. Pada tahun 2020, laba bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp142.333.182. Angka tersebut meningkat pada tahun 2021 menjadi Rp389.768.614, namun kembali menurun pada tahun 2022 menjadi Rp278.881.277, dan turun lebih jauh pada tahun 2023 menjadi Rp168.256.662. Penurunan laba bersih ini terjadi meskipun perusahaan mengalami peningkatan peredaran usaha pada beberapa tahun terakhir. Ini terlihat bahwa efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam mengelola beban usaha masih belum optimal, sehingga memengaruhi profitabilitas secara keseluruhan.

Fenomena penurunan kinerja keuangan CV Salafindo dapat dilihat dari menurunnya laba bersih perusahaan selama dua tahun berturut-turut. Padahal pada tahun 2022 perusahaan mencatatkan peningkatan omzet yang signifikan dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, tahun 2023 terjadi penyusutan omzet yang drastis hingga lebih dari 65% disebabkan daya beli turun atau lesunya pasar dan juga meningkatnya persaingan usaha.

**Tabel 1. 2 Data Kas dan Aktiva Lancar CV. Salafindo**

Tahun	Kas	Aktiva Lancar
2020	Rp150.000.000	Rp1.069.677.250
2021	Rp119.892.000	Rp1.091.448.932
2022	Rp118.771.000	Rp1.074.251.549
2023	Rp30.500.000	Rp586.672.127

Dari sisi likuiditas, kondisi keuangan CV Salafindo pada tahun 2023 juga menunjukkan penurunan yang signifikan. Jumlah kas yang dimiliki perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp150.000.000 dan tetap relatif stabil hingga tahun 2022, namun menurun tajam menjadi hanya Rp30.500.000 pada tahun 2023. Selain itu, total aktiva lancar juga mengalami penurunan dari sekitar Rp1.069.677.250 menjadi Rp586.672.127 di tahun 2023. Penurunan ini dapat mengindikasikan bahwa kesanggupan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya mulai melemah, sehingga berpotensi mengganggu operasional perusahaan. Fenomena ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Bukan hanya karena kas berkurang, tapi disebabkan oleh penurunan penjualan, serta tertundanya penerimaan piutang dari pelanggan.

**Tabel 1. 3 Data Utang Lancar CV. Salafindo**

Tahun	Kewajiban Lancar (Rp)
2020	Rp511.354.000
2021	Rp219.207.378
2022	Rp371.232.090
2023	Rp24.012.965

Sementara itu, dilihat dari aspek solvabilitas, CV Salafindo mengalami perubahan jumlah utang yang fluktuatif, dengan penurunan signifikan pada tahun 2023. Pada tahun 2020, total utang sebesar Rp511.354.000, menurun menjadi Rp219.207.378 pada 2021, naik kembali di 2022 menjadi Rp371.232.090, dan turun drastis di 2023 menjadi Rp24.012.965. Penurunan jumlah utang ini secara umum dapat dianggap sebagai indikator positif karena menunjukkan berkurangnya kewajiban perusahaan terhadap pihak ketiga. Namun demikian, penurunan tersebut tidak disertai dengan peningkatan laba atau ekspansi usaha yang signifikan. Kondisi ini menimbulkan penurunan utang tersebut mencerminkan efisiensi pengelolaan keuangan dan kemandirian perusahaan,

atau justru menjadi sinyal adanya penurunan skala operasional serta keterbatasan modal untuk melakukan pengembangan usaha lebih lanjut.

Fenomena ini terlihat dari Penurunan utang yang terjadi di tahun 2023 pada CV Salafindo tidak dibarengi dengan peningkatan kinerja perusahaan. Justru, pada tahun yang sama, laba bersih dan omzet perusahaan juga mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan utang bukan terjadi karena perusahaan menjadi lebih efisien atau sehat secara keuangan, melainkan karena skala operasional perusahaan menurun. Dengan aktivitas usaha yang berkurang, maka kebutuhan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal (utang) juga ikut menurun. Ini bisa menjadi tanda bahwa perusahaan mengalami keterbatasan dalam melakukan ekspansi atau menghadapi tekanan pasar yang membuat aktivitas usahanya menurun.

Meskipun banyak penelitian yang telah meneliti hal serupa, tetapi hasil dari penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan hasil. Oleh karena itu, terdapat research gap dengan beberapa temuan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Seperti yang sudah diteliti oleh (Affi and As'ari, 2023) menunjukkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh. Penelitian oleh (Rahmananda, Widyanti and Basuki, 2022) menunjukkan likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan, tetapi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ada pula yang sudah diteliti oleh (Nailufaroh, Suprihatin and Fauziah Zahra, 2023) menunjukkan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Serta penelitian oleh (Pangestu, Tyas and Rachman, 2024) Secara bersamaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dilihat dari penjelasan di atas dan perbedaan temuan penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dari kombinasi tiga rasio profitabilitas, likuiditas dan

solvabilitas terhadap kinerja keuangan dengan kebaruan meneliti kinerja keuangan pada CV. Salafindo.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola sumber daya yang dimiliki, serta memenuhi kewajiban utangnya. Evaluasi terhadap kinerja ini dapat dilakukan melalui berbagai rasio keuangan yang tersedia (Yeni, Hady *and* Elfiswandi, 2024:30).

Hasil yang dicapai oleh bisnis dalam hal kinerja keuangan adalah mengelola keuangannya selama periode tertentu. Melalui pencapaian tersebut, perusahaan dapat menunjukkan seberapa baik performanya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (F. Hutabarat 2020).

Dapat disimpulkan, berdasarkan beberapa pendapat ahli bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian yang diperoleh perusahaan dalam pengelolaan aspek keuangannya selama suatu periode waktu tertentu. Kinerja ini menunjukkan apakah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, menggunakan dan mengatur dan dengan baik, serta tetap berjalan secara efisien dan efektif.

Tujuan dari evaluasi kinerja keuangan adalah untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola kondisi keuangannya, yang meliputi aspek profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan. Pada penelitian ini penulis memperhitungkan kinerja keuangan menggunakan perhitungan Return on equity.

Rumus :  $\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

### **Rasio Profitabilitas**

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua sumber daya dan potensinya, termasuk aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah staf, jumlah cabang, dan lainnya oleh rasio profitabilitas (Harahap 2020:304).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Selain itu, rasio ini juga mencerminkan tingkat efektivitas kinerja manajemen perusahaan (Kasmir 2020:196).

Dapat disimpulkan berdasarkan beberapa pendapat ahli bahwa rasio profitabilitas adalah alat ukur keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari pemanfaatan seluruh aset dan modal yang dimiliki.

Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin (NPM). NPM, atau margin keuntungan bersih, adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari total penjualannya.

Rumus : 
$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas menentukan seberapa mampu perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera harus dibayar (Kasmir 2019:133–211).

Harahap (2020:301) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tercermin dalam rasio likuiditas. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, semakin mampu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya.

Dapat disimpulkan berdasarkan beberapa pendapat ahli bahwa rasio likuiditas merupakan ukuran keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan tingkat kesiapan perusahaan dalam menghadapi utang yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut, yang menunjukkan kestabilan keuangan jangka pendek dan meningkatkan kepercayaan kreditor terhadap perusahaan.



Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang dipakai adalah Current Ratio (Rasio Lancar). Current Ratio berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya (Baridah 2021).

$$\text{Rumus : Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas dipergunakan untuk memperkirakan seberapa besar proporsi aset perusahaan yang didanai lewat utang (Kasmir 2020:151).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi penggunaan utang dalam pembiayaan aset perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak dapat melunasi seluruh utangnya dengan seluruh asetnya, maka perusahaan tersebut dapat dianggap bangkrut (Hikmah 2023).

Dapat disimpulkan berdasarkan beberapa pendapat ahli bahwa rasio solvabilitas adalah ukuran keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Rasio ini mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin rendah rasio solvabilitas, maka semakin kecil ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang menandakan kondisi keuangan yang lebih sehat dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah.

Dalam penelitian ini, rasio utang terhadap aset (DAR) dihitung sebagai rasio solvabilitas. Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) menggambarkan seberapa besar utang yang dapat dilunasi dengan aset. Semakin besar rasionya, semakin aman (Akmalia, Putri Ajamadayana, and Fauzul Hakim Hasibuan, 2022).

$$\text{Rumus : Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

### Metode

Penelitian ini menerapkan metode dengan jenis data kuantitatif. Dilihat dari karakteristik data yang digunakan, pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kuantitatif. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada fakta bahwa data yang dianalisis berbentuk angka dan diolah melalui teknik statistik (Sugiyono 2022).

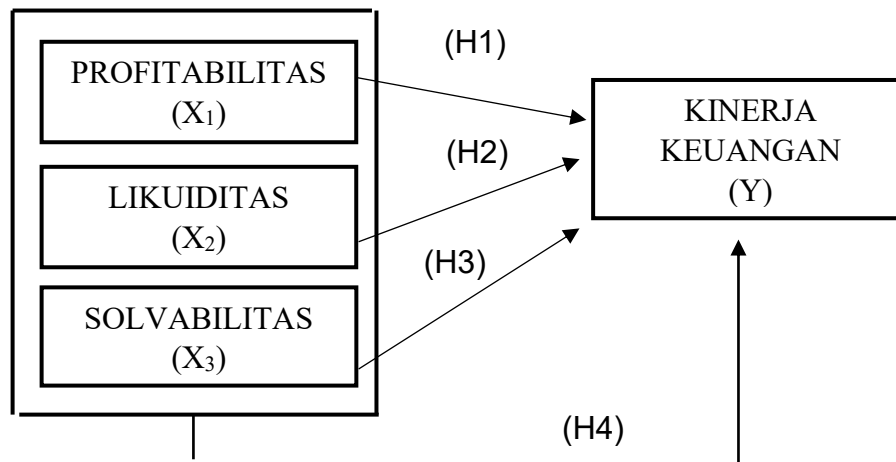
Dalam penelitian yang akan penulis lakukan terdapat empat objek penelitian yaitu, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kinerja Keuangan.

- a. Variabel Independen : Profitabilitas ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ) dan Solvabilitas ( $X_3$ )
- b. Variabel Dependen : Kinerja Keuangan ( $Y$ )

Jadi, variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, itu adalah variabel yang bisa memengaruhi atau jadi penyebab terjadinya perubahan di variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2021:69). Dan variabel dependen, yang sering disebut juga sebagai variabel terikat, itu adalah variabel yang dipengaruhi atau jadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono 2021:69).

### Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel independent (bebas) yang pertama adalah profitabilitas, yang kedua likuiditas dan ketiga solvabilitas. Sementara itu, yang menjadi variabel dependent (terikat) adalah kinerja keuangan. Berikut paradigma yang digambarkan peneliti:



**Gambar 3. 1 Paradigma Penelitian**

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kebenaran suatu pernyataan berdasarkan data, guna menentukan apakah pernyataan tersebut dapat disetujui atau tidak disetujui. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa metode analisis, yaitu linier berganda, uji T, uji F, serta uji koefisien determinasi.

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki bentuk umum sebagai berikut.:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien dari setiap variabel

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Likuiditas

X<sub>3</sub> = Solvabilitas

e = Standar Estimasi (error)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

### Uji Normalitas

**Tabel 4. 1 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55364884
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.088
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.067
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.067
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.060
	Upper Bound	.073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,067. Hal ini menunjukan bahwa  $0,067 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Pada penelitian ini menggunakan 48 data observasi dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 28.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.731	1.206		9.731	<.001		
	Profitabilitas	-.001	.049	-.001	-.012	.991	.692	1.446
	Likuiditas	-.344	.051	-1.400	-6.778	<.001	.246	4.070
	Solvabilitas	-.197	.029	-1.397	-6.841	<.001	.251	3.980

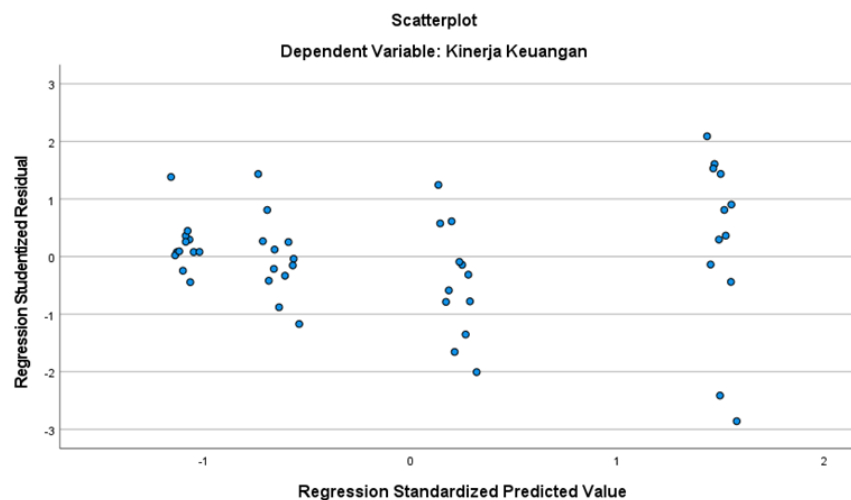
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.6, untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai *Tolerance* sebesar  $0,692 > 0,10$ , variabel likuiditas diperoleh nilai *Tolerance* sebesar  $0,246 > 0,10$ , variabel solvabilitas diperoleh nilai *Tolerance* sebesar  $0,251 > 0,10$  yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independent yang nilainya lebih dari hasil nilai perhitungan nilai VIF.

Sedangkan hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas  $1,446 < 10$ , likuiditas  $4,070 < 10$  dan solvabilitas  $3,980 < 10$  yang berarti tidak ada variabel yang memiliki *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 (sepuluh). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independent.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan *Scatterplot* di atas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Titik-titik terlihat menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik simetris maupun asimetris.
- 2) Sebaran residual juga relatif merata di sepanjang nilai prediksi, dengan rentang yang kurang lebih seragam di seluruh sumbu X.

Dengan karakteristik seperti ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, artinya varians residual bersifat homoskedastis (konstan). Hal ini menunjukkan bahwa asumsi klasik mengenai homoskedastisitas telah terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 3 Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.507	1.60574	1.698

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.9 nilai Durbin-Watson sebesar 1,698 berada di antara 1,5 hingga 2,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.731	1.206		9.731	<.001
	Profitabilitas	-.001	.049	-.001	-.012	.991
	Likuiditas	-.344	.051	-1.400	-6.778	<.001
	Solvabilitas	-.197	.029	-1.397	-6.841	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil output regresi linear berganda pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa penerimaan regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 11,731 + (-0,001) X_1 + (-0,344) X_2 + (-0,197) X_3$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Konstanta (11,731) menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen dianggap konstan (bernilai nol), maka nilai kinerja keuangan adalah sebesar 11,731.
- 2) Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0,001 dengan nilai signifikansi 0,991 ( $> 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 3) Likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar -0,344 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang berarti likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin tinggi likuiditas, maka kinerja keuangan cenderung menurun.
- 4) Solvabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0,197 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas juga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan.

## Uji t

**Tabel 4. 4 Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.731	1.206		9.731	<.001
	Profitabilitas	-.001	.049	-.001	-.012	.991
	Likuiditas	-.344	.051	-1.400	-6.778	<.001
	Solvabilitas	-.197	.029	-1.397	-6.841	<.001

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan

- a. Nilai signifikansi: 0,991
- b. thitung: -0,012

Karena nilai sig.  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ( $H_{01}$ ).

### 2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

- a. Nilai signifikansi:  $< 0,001$

b. thitung: -6,778

Karena nilai sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas, maka kinerja keuangan cenderung menurun ( $H_2$ ).

### 3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

a. Nilai signifikansi: < 0,001

b. thitung: -6,841

Karena nilai sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Arah negatif pada koefisien menunjukkan bahwa semakin tinggi solvabilitas, maka kinerja keuangan cenderung menurun ( $H_3$ ).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial: Hanya profitabilitas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, keduanya layak dipertahankan dalam model regresi.

## Uji F

**Tabel 4. 5 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.486	3	44.162	17.128	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	113.450	44	2.578		
	Total	245.935	47			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 17,128, sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,82. Maka dapat dilihat dari tabel 4.12 yaitu  $F_{hitung} 17,128 > F_{tabel} 2,82$  serta tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan kata lain,  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa



variabel independen Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.507	1.60574

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi atau (R) sebesar 0,734 yang artinya Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,539 yang berarti bahwa sebesar 53,9% variasi atau perubahan Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki daya prediksi yang cukup baik dan efisien, karena lebih dari separuh variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang diteliti.

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan CV Salafindo

Hasil dari penelitian yang diperoleh setelah dilakukan pengujian, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebesar  $0,991 > 0,05$ , yang mana nilai thitung  $-0,012 < t_{tabel} 2,0067$ . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian Profitabilitas ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Hasil ini mengindikasikan bahwa fluktuasi profitabilitas yang diukur melalui Net Profit Margin (NPM) belum cukup kuat dalam mempengaruhi perubahan kinerja

keuangan perusahaan secara signifikan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah efisiensi biaya operasional yang belum konsisten atau perubahan laba bersih yang tidak stabil dari waktu ke waktu. Berdasarkan data tahun 2020 hingga 2023, diketahui bahwa nilai NPM mengalami naik turun yang cukup tajam, misalnya pada tahun 2022 NPM berada di bawah 5% hampir sepanjang tahun, dan baru mengalami peningkatan signifikan di tahun 2023.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Kasmir 2020:196) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai ekonomi dan menjaga keberlangsungan bisnisnya. Namun, dalam kasus CV Salafindo, rasio profitabilitas belum cukup menunjukkan konsistensi dalam memperkuat Return On Equity (ROE) sebagai indikator kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmananda et al. 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Apabila terjadi fluktuasi laba bersih atau tidak adanya peningkatan penjualan yang konsisten dari tahun ke tahun.

Dengan demikian, meskipun profitabilitas penting sebagai indikator efisiensi operasional, dalam penelitian ini terbukti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan CV Salafindo secara parsial.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan CV Salafindo**

Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Likuiditas ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan nilai thitung  $-6,778 < t_{tabel} 2,0067$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Likuiditas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ).

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio, justru menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh tidak optimalnya pemanfaatan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Likuiditas yang terlalu tinggi bisa mengindikasikan bahwa perusahaan menyimpan terlalu banyak aset lancar yang tidak digunakan secara produktif untuk menghasilkan laba, sehingga tidak mendukung peningkatan Return On Equity (ROE).

Temuan ini sejalan dengan teori likuiditas yang dikemukakan oleh (Kasmir 2019:133–211) yang menyatakan bahwa “Rasio likuiditas menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo” semakin tinggi rasio likuiditas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut, yang menunjukkan kestabilan keuangan jangka pendek dan meningkatkan kepercayaan kreditor terhadap perusahaan.

Selama periode 2023, nilai Current Ratio CV Salafindo sangat tinggi dan stabil di atas 24%, jauh meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini berbanding terbalik dengan ROE yang tidak meningkat secara proporsional, sehingga menguatkan bukti bahwa likuiditas yang berlebihan tidak mendukung peningkatan kinerja keuangan secara langsung.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Affi and As'ari 2023) dimana likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Kinerja Keuangan CV Salafindo, yang berarti pengelolaan aset lancar perlu dioptimalkan agar tidak menurunkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap kinerja keuangan CV Salafindo**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Solvabilitas ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ) adalah  $0,000 < 0,05$ , dengan nilai thitung  $-6,841 < t_{tabel} 2,0067$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga Solvabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ).

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), maka kinerja keuangan perusahaan cenderung menurun. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar proporsi utang terhadap total aset perusahaan, maka semakin besar pula beban bunga atau kewajiban jangka panjang yang harus ditanggung, yang pada akhirnya dapat menurunkan laba bersih dan berdampak pada Return On Equity (ROE).

Selama tahun 2020 hingga 2022, nilai DAR CV Salafindo berada pada tingkat yang cukup tinggi, yaitu berkisar antara 33% hingga 47%. Namun, pada tahun 2023, DAR mengalami penurunan drastis menjadi hanya sekitar 4%, yang menandakan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungannya terhadap utang. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan ROE di tahun yang sama, yang menunjukkan bahwa penggunaan ekuitas secara dominan lebih menguntungkan dalam konteks perusahaan ini.

Temuan ini selaras dengan pendapat (Kasmir 2020:151) yang menyatakan bahwa "Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula risiko keuangan perusahaan, karena perusahaan dibebani kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang yang tinggi."

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (MaulanaYusuf et al. 2022) yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap Kinerja Keuangan CV Salafindo, sehingga perusahaan

perlu menjaga proporsi utang secara sehat agar tidak membebani keuangan dan menurunkan efektivitas dalam menghasilkan laba.

### **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap kinerja keuangan CV Salafindo.**

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17,128, sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,82. Dengan demikian,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan CV Salafindo.

Artinya, ketiga variabel independen dalam model regresi ini memiliki kontribusi secara simultan terhadap perubahan variabel dependen, yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE). Meskipun secara parsial hanya likuiditas dan solvabilitas yang berpengaruh signifikan, namun secara simultan ketiganya tetap memiliki keterkaitan yang berarti terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil ini diperkuat dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,539, yang menunjukkan bahwa sebesar 53,9% variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Sedangkan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini

Temuan ini sejalan dengan pendapat (F. Hutabarat 2020:2) yang menyatakan bahwa: “Kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh efisiensi manajemen dalam mengelola profitabilitas, menjaga likuiditas, dan mengontrol struktur permodalan. Ketiga aspek tersebut harus dikelola secara seimbang agar menghasilkan kondisi keuangan yang stabil dan menguntungkan.”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan CV Salafindo, dan ketiga variabel ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan

keputusan manajerial yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi keuangan perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan CV Salafindo tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan.
2. Pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap kinerja keuangan CV Salafindo mempunyai pengaruh signifikan dan negatif.
3. Pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan CV Salafindo mempunyai pengaruh signifikan dan negatif.
4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas, secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan CV Salafindo berpengaruh dan signifikan.

### **Saran**

1. Bagi Instansi
  - a. Sebaiknya perusahaan memperhatikan tingkat likuiditas dan solvabilitas secara lebih optimal agar tidak berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Meskipun likuiditas penting untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, namun nilai yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang tidak produktif.
  - b. Meskipun profitabilitas belum menunjukkan pengaruh signifikan, peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya tetap perlu ditingkatkan agar margin keuntungan dapat lebih stabil.
2. Bagi pihak lain

Penelitian ini terbatas pada tiga variabel independen. Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, pendekatan kualitatif atau *mixed method* bisa digunakan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor manajerial dan strategis yang memengaruhi kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affi, Febriani, and Hasim As'ari. 2023. "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN." *JURNAL KEWIRAUSAHAAN, AKUNTANSI DAN MANAJEMEN TRI BISNIS* 5(1). doi:10.59806/tribisnis.v5i1.246.
- Akmalia, Zirma, Cut Putri Ajamadayana, and Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan. 2022. "Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020." *Jurnal Ekobistek* 149–55. doi:10.35134/ekobistek.v11i3.328.
- Baridah, Roudhotul. 2021. "ENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS DAN RETURN ON EQUITY (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)." STIE Jakarta, Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2020. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Hikmah, Ayu Nurul. 2023. "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020 - 2022." UNIVERSITAS SEMARANG.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten, Indonesia.
- Hutabarat, francis. 2020. *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Serang : Desanta Muliavisitama., 2020.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- MaulanaYusuf, Rendi, Sakti Alamsyah, and Acep Suherman. 2022. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020)."
- Mendrofa, Raja, Annisa Wahyuni, Putri Isnaini, and Nur Aliah. 2024. "Menilai Kinerja Keuangan Dengan Analisis Laporan Keuangan." *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 4(1):35–43. doi:10.60036/jbm.v4i1.art4.
- Nailufaroh, Lulu, Neneng Sri Suprihatin, and Putri Fauziah Zahra. 2023. "Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)* 2(2):77–86. doi:10.30656/jakmen.v2i2.7516.
- Pangestu, Retno, Karunia Zuraidaning Tyas, and Bobi Rachman. 2024. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis* 9(1):32–40. doi:10.32493/pekobis.v9i1.P32-40.40219.
- Rahmananda, Ikfan, Rahmi Widyanti, and Basuki Basuki. 2022. "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2016-2020." *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8(1). doi:10.31602/alsh.v8i1.6830.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Kedua. Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, cv.
- Yeni, Fitri, Hamdy Hady, and Elfiswandi. 2024. *Nilai Perusahaan berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. CV. INTELEKTUAL MANIFES MEDIA.